

**ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN
DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MASA KERJA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:

VERA FATMAWATI

NIM: A520090085

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271)717417, Fax: 715448 Surakarta

57102 Website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

Nik : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Vera Fatmawati

NIM : A520090085

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Judul Skripsi : ETOS KERJA GURU PAUD DI KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MASA KERJA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipakai disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, M. Si

NIK: 355

ABSTRAK

ETOS KERJA GURU PAUD DI KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MASA KERJA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Vera Fatmawati, A520090085, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang guru PAUD di kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Data yang dikumpulkan adalah data tentang tingkat pendidikan, masa kerja dan etos kerja guru PAUD di kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik Analisis Varian Dua Jalan (Two Way Anova). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikannya dengan nilai $F_{hitung} = 8,247$ sedangkan $F_{tabel} = 4,32$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Guru dengan tingkat pendidikan SMA memiliki etos kerja paling rendah (rata-rata 65,44), kemudian guru dengan tingkat pendidikan Diploma memiliki etos kerja lebih tinggi (rata-rata 68,91), dan yang memiliki etos kerja paling tinggi adalah guru dengan tingkat pendidikan sarjana (rata-rata 71,60). 2) Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau masa kerjanya dengan $F_{hitung} = 17,700$ sedangkan $F_{tabel} = 4,32$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Guru dengan masa kerja 0 – 5 tahun memiliki etos kerja yang paling tinggi. Sedangkan guru dengan masa kerja 6 – 10 tahun adalah guru yang memiliki etos kerja paling rendah. 3) Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari masa kerja dan tingkat pendidikannya dengan $F_{hitung} = 6,784$ sedangkan $F_{tabel} = 4,32$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Kata kunci: *Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Etos Kerja*

A. PENDAHULUAN

Gambaran awal yang diperoleh dari hasil observasi di lokasi penelitian, yaitu di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen bahwa guru PAUD di Kalijambe Sragen mempunyai tingkat etos kerja yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh motivasi kerja dan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mengajarnya yang tercermin dari perbedaan tingkat disiplin, sikap terhadap pekerjaan, dedikasi dan loyalitas terhadap pekerjaan serta peraturan yang berlaku, dan sebagainya.

Ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya, guru PAUD di Kalijambe Sragen memiliki tingkat pendidikan dan masa kerja yang berbeda-beda di antaranya ada yang lulus SMA, Diploma, dan S1. Sedangkan masa kerjanya ada yang kurang dari 5 tahun, 5 – 10 tahun, dan ada yang lebih dari 10 tahun.

Berdasarkan perbedaan tingkat pendidikan dan masa kerjanya guru PAUD di Kalijambe Sragen tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikannya?
2. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari masa kerjanya?
3. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya?

Atas dasar permasalahan tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikannya.
2. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari masa kerjanya.
3. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya.

Etos kerja merupakan suatu sikap mental berisikan sistem nilai yang menyangkut persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya yang harus selalu dipahami para guru. Menurut Bukhori (2001: 40), etos kerja artinya ialah sikap terhadap kerja, pandangan terhadap kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang atau suatu golongan atau suatu bangsa.

Menurut Usman (1998 : 31-41), etos kerja seorang meliputi: memiliki visi dan misi jauh ke depan, rasa senang dan bangga terhadap pekerjaan, disiplin, tanggung jawab, konsisten, konsekuen, inovatif dan kerja keras. Seorang guru yang memiliki etos kerja tinggi akan memiliki semangat dan tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya. Semangat dan tanggung jawab ini hanya dimiliki oleh seorang guru yang berkompeten di bidangnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja menurut Azwar dalam Gading (2001 : 55) adalah "pengalaman pribadi, kebudayaan,

orang lain yang dianggap penting (*significant other*), media massa, institusi atau lembaga pendidikan, dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu”. Berdasarkan pendapat tersebut, pengalaman pribadi dan lembaga pendidikan turut mempengaruhi etos kerja. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, pengalaman pribadi bagi seorang guru di sekolah adalah pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar sangat terkait dengan masa kerja, karena seorang guru yang memiliki masa kerja yang semakin lama tentu juga pengalaman mengajarnya semakin banyak. Semakin lama masa kerja yang dimiliki seorang guru tentu pengalaman mengajarnya juga semakin bertambah sehingga akan berpengaruh terhadap etos kerjanya juga semakin tinggi.

Selain pengalaman mengajar, lembaga pendidikan yang dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh para guru PAUD di Kalijambe Sragen juga akan berpengaruh terhadap etos kerja. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan guru, maka semakin tinggi pula tingkat kompetensinya. Sebaliknya, jika pendidikan guru di bawah standar minimal maka akan mengurangi kadar kompetensinya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, akan semakin tinggi pula tingkat pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikannya.

2. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau masa kerjanya.
3. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah seluruh PAUD di wilayah Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, yang meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Populasi yang dalam penelitian ini adalah semua guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/ 2013 yakni sebanyak 103 orang. Karena populasi dalam penelitian ini memiliki sub-sub populasi, maka penetapan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil sebanyak 30 orang atau sekitar 30% dari jumlah subyek.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Sedangkan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tingkat pendidikan guru dan masa kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik analisis varian (*anova*) dua jalan. Analisis varians dua jalan merupakan teknik analisis data penelitian dengan desain faktorial dua faktor. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan untuk dasar peninjauan sekor untuk variabel terikat.

Untuk menghitung harga-harga yang ada di tabel persiapan anava dua jalan tersebut dapat diolah dengan menggunakan bantuan analisis program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 11.00.for windows. Jika nilai F_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} lebih besar ($F_{hitung} > F_{tabel}$), berarti hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika ($F_{hitung} < F_{tabel}$), berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik yaitu pengujian *Two Way Anova* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.00 diperoleh hasil $F_{hitung} = 6,784$ sedangkan $F_{tabel} = 4.32$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya. Dengan kata lain bahwa tingkat pendidikan maupun masa kerja akan mempengaruhi tingkat etos kerja seorang guru.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azwar dalam Gading (2001 : 55) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja di antaranya adalah

pengalaman pribadi dan lembaga pendidikan. Pengalaman pribadi bagi seorang guru di sekolah adalah pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar sangat terkait dengan masa kerja, karena seorang guru yang memiliki masa kerja yang semakin lama tentu juga pengalaman mengajarnya semakin banyak. Sebagaimana Suwaluyo (1988: 26) menyatakan bahwa pengalaman mengajar adalah masa kerja yang dapat dilihat dari banyaknya tahun mengajar. Semakin lama guru mengajar maka seharusnya guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman yang bermanfaat. Pengalaman bermanfaat yang didapatkan guru tersebut dapat digunakan untuk mengoreksi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Adapun perbedaan etos kerja guru PAUD di kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dapat diketahui dari tabel descriptive statistic seperti yang telah dijelaskan di atas. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jika ditinjau dari tingkat pendidikan, guru PAUD di Kalijambe yang memiliki etos kerja paling tinggi adalah tingkat sarjana (rata-rata nilai 71,60 atau kategori baik), selanjutnya adalah tingkat diploma (rata-rata 68,91 atau kategori baik), dan terakhir adalah tingkat SMA (rata-rata 65,44 atau kategori baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika ditinjau dari tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin baik etos guru PAUD di Kalijambe.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan Sudarwan (2002: 30-31), bahwa tingkat kompetensi seorang guru dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu latar belakang pendidikan serta penguasaan guru terhadap materi bahan ajar,

mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa guru yang memiliki tingkat pendidikan dasar atau menengah tentu akan memiliki etos kerja yang berbeda dengan guru yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan guru, maka semakin tinggi pula tingkat kompetensinya. Sebaliknya, jika pendidikan guru di bawah standar minimal maka akan mengurangi kadar kompetensinya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, akan semakin tinggi pula tingkat pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Adapun jika ditinjau dari masa kerjanya, guru PAUD di Kalijambe yang memiliki etos kerja paling tinggi adalah dengan masa kerja 0 – 5 tahun (rata-rata nilai 78,14 atau kategori baik), selanjutnya adalah 6 – 10 tahun (rata-rata 59,22 atau kategori cukup), dan terakhir adalah dengan masa kerja di atas 10 tahun (rata-rata 70,21 atau kategori baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika ditinjau dari masa kerjanya, guru PAUD di Kalijambe yang memiliki masa kerja 0 – 5 tahun memiliki etos kerja paling tinggi, kemudian dengan masa kerja di atas 10 tahun, dan yang memiliki etos kerja paling rendah adalah dengan masa kerja 6 – 10 tahun. Hal ini bisa disebabkan adanya sikap senioritas seorang guru yang merasa sudah lama bekerja sehingga menganggap dirinya lebih berpengalaman. Sebagaimana dikatakan Robbins (2001 : 45) bahwa masa kerja adalah senioritas seseorang dalam menjalankan pekerjaan tertentu.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari tingkat pendidikannya.
2. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau masa kerjanya.
3. Terdapat perbedaan etos kerja guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ditinjau dari masa kerja dan tingkat pendidikannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Janan Asifudin. 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Arep, Ishak dan H. Tanjung, 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Bimo Walgito, 2002, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offse.
- Hasibuan, Malayu S. P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen Sutisna. 2008. *Skripsi. Analisis Hubungan Motivasi Kerja denagn Etos Kerja Karyawan. Studi Kasus Karyawan Fakultas Pertanian IPB*.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2009. *Etos Kerja PNS. Modul Pilot Project Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III (Student's Book)*, Jakarta: LAN RI
- Manulang. 2004. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masri Singaribun (editor), 1998. *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES.

- Mochtar Buchori. 1994. *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.
- Muhaimin, Sutiah, Nur Ali. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Pemikiran dan Pengembangannya dalam Desain Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Pandji Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Sinamo, Jansen. 2009. *Delapan Etos Kerja Profesional; Navigator Anda Menuju Sukses*. Bogor: Grafika Mardi Yuana
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhasimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Supratmi. 2012. *Pengaruh Tingkat Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja (Studi Kasus Guru Bersertifikasi Di Sma Negeri 14 Semarang)*. Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Pandanaran Semarang, ISSN. ISSN 2337-7003, EDISI 2013 VOL 1.
- Sutrisno Hadi. 1992. *Metodologi Research*. Yogyakarta: YFPF UGM.
- Suwaluyo. (1988). *Pengalaman Mengajar Guru Profesional*. Jakarta : Bumi. Aksara
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, Jakarta: Gema Insani Press.
- The Liang Gie, *Cara Bekerja Efisien, Karya Kencana, Yogyakarta, 2001*
- W. J. S. Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.